



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 2571-2583

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Lembar Kerja Elektronik Kontekstual Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTSN 1 Kerinci

Dhiya Abiyah^{1✉}, Helty², Helmun Jamil³, Eva Iryani⁴

Universitas Jambi

Email: dhiyaabiyah@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Latarbelakang dalam penelitian ini adalah terbatasnya bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab, yang membuat siswa hanya mengandalkan penjelasan guru sebagai sumber belajar utama. Situasi ini menyebabkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses pengembangan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual di MTsN 1 Kerinci; (2) mengetahui tingkat validitas E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan; dan (3) mengevaluasi tingkat kepraktisan E-LKPD tersebut dalam konteks pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D), dengan tujuan utama menghasilkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan potensial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah. Penelitian Research and Development (R&D) merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, sekaligus menguji tingkat efektivitas dari produk yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima fase utama: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Setiap tahapan dalam model ini dirancang untuk menghasilkan produk yang tidak hanya fungsional, tetapi juga efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan e-PED berbasis pendekatan kontekstual di MTsN 1 Kerinci melalui beberapa tahap, dimulai dari tahap analisis yang meliputi analisis materi dan analisis kurikulum. Proses validasi produk dilakukan oleh dua orang dosen sebagai validator, yang keduanya berperan sebagai ahli media dan ahli materi. Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan tingkat validitas sebesar 90%, dengan skor rata-rata 3,6 yang masuk dalam kategori "sangat valid". Sementara itu, validasi oleh ahli materi pelajaran menghasilkan tingkat validitas sebesar 84%, dengan skor rata-rata 3,35, yang juga termasuk dalam kategori "sangat valid". Uji kepraktisan pengembangan program pengembangan e-learning berbasis

pendekatan kontekstual di Sekolah MTsN 1 Kerinci memperoleh skor 69,8% dengan kategori "sangat praktis". Uji penerapan praktis oleh guru memperoleh persentase keseluruhan 81,7% dengan kategori sangat praktis.

Kata kunci: *E-LKPD, Kontekstual, Bahasa arab*

Abstract

The background of this study highlights the limitations of existing teaching materials for Arabic language instruction, where students primarily rely on teacher explanations as their sole source of learning. This dependency hinders students' ability to fully grasp the material being taught. Therefore, this research aims to: (1) examine the development process of an Electronic Student Worksheet (E-LKPD) based on a Contextual Approach at MTsN 1 Kerinci, (2) assess the validity of the E-LKPD, and (3) evaluate its practicality in the learning process. This study employs a Research and Development (R&D) methodology, which focuses on designing and testing the effectiveness of educational products. The development process follows the ADDIE model—Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate—which is widely used in instructional design to produce effective and high-quality learning tools. The results of the research to develop E-LKPD based on the Contextual Approach at MTsN 1 Kerinci were carried out in stages: Analysis Stage, consisting of Material Analysis, Curriculum Analysis. The validity of E-LKPD based on the Contextual Approach at MTsN 1 Kerinci was carried out by two lecturers. At the validity stage, the media expert obtained a validity rate of 90% or an average of 3.6 with a very valid category. Furthermore, the material expert obtained a validity level of 84% on school supplies material or with an average of 3.35 with a very valid category. Practicality of E-LKPD Development based on Contextual Approach at MTsN 1 Kerinci obtained a percentage of 69.8% with the category Very Practical. Practicality test by teachers obtained a total percentage of 81.7% with a very practical category.

Keyword: *E-LKPD, Contextual, Arabic Language*

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan modern, pemanfaatan teknologi serta penguasaan ilmu pengetahuan menjadi tuntutan yang tidak terelakkan bagi para pendidik. Guru diharapkan memiliki kompetensi dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi secara optimal, sejalan dengan perkembangan zaman dan regulasi yang berlaku. Hal ini ditekankan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang menyatakan bahwa guru harus mampu menggunakan TIK dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang Guru, khususnya pada Pasal 3 ayat 4, menegaskan bahwa salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki guru adalah kemampuan menggunakan teknologi pembelajaran. Kompetensi ini berperan strategis

dalam pengelolaan kegiatan belajar-mengajar yang efektif dan relevan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik masa kini (Febriyanti, 2023).

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak elemen yang terlibat, salah satunya adalah ketersediaan bahan ajar yang tepat dan relevan. Bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan dan tujuan utamanya adalah untuk mendukung tercapainya kompetensi inti yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat bantu yang strategis dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan terbimbing. (Nugroho 2019).

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses yang mencakup pengembangan keterampilan dalam empat aspek utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Pascalia, Yuanita, & Azizah, 2019). Bahasa Arab dikenal sebagai bahasa yang kompleks dengan struktur gramatikal yang unik, kosakata yang kaya, dan sistem fonetik yang berbeda dari bahasa-bahasa lainnya. Pembelajaran bahasa Arab sering kali membutuhkan pendekatan bertahap dan terpadu, mengingat adanya variasi antara bahasa Arab standar (Fusha) dan dialek lokal (Amiyah) (Badawi, E., et al., 2015)

Penerapan kurikulum Merdeka di MTSN 1 KERINCI lebih menitik beratkan pada keaktifan siswa didalam kelas.Guru dituntut untuk mampu kreatif dalam merencanakan kegiatan sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Maka dengan itu penerapan kurikulum Merdeka di MTSN 1 KERINCI sesuai dengan konsep bahan ajar yang menarik dalam pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan mengajar.

Mengingat pentingnya pembelajaran Bahasa Arab dalam konteks pendidikan, pendidik dituntut untuk mampu memilih serta memadukan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelas. Penggunaan pendekatan dan sumber belajar yang berbeda, seperti lembar kerja siswa elektronik, diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan menggabungkan media dan strategi pembelajaran yang inovatif, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna bagi siswa (Werang, Wea, & Wolomasi, 2022).

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) interaktif merupakan media pembelajaran digital yang tidak hanya memungkinkan peserta didik mengerjakan tugas secara daring, tetapi juga dilengkapi dengan fitur koreksi otomatis. Melalui E-LKPD ini, peserta didik dapat mengisi dan mengirimkan jawaban langsung kepada guru secara online, sehingga proses evaluasi menjadi lebih efisien. Penggunaan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual memberikan variasi dalam metode pembelajaran yang mampu mengurangi

kejujuran siswa. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata dan menggunakan teknologi digital, program pengetahuan dan keterampilan online ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Puspita & Dewi, 2021).

Selain itu, penggunaan E-LKPD juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran serta memberikan kemudahan dalam mengakses dan memahami materi yang disampaikan di sekolah. Agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien, diperlukan penerapan metode atau pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan. Pendekatan yang tepat tidak hanya membantu siswa dalam memahami isi materi secara lebih mendalam, tetapi juga mencegah kejenuhan dalam proses belajar, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna (Putriyana, Auliandari, & Kholillah, 2020). Kondisi tersebut berkontribusi terhadap terciptanya suasana belajar yang tidak membosankan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya partisipasi aktif peserta didik, diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran yang mampu merangsang keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar. Pendekatan semacam ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, memperkuat pemahaman materi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D), yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama: Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), Penerapan (Application), dan Evaluasi (Evaluation). Setiap tahapan dalam model ini dirancang secara sistematis untuk menghasilkan produk yang tidak hanya dapat digunakan, tetapi juga efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan mengikuti prosedur dalam model ADDIE, produk yang dikembangkan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran secara optimal dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual di MTsN 1 Kerinci dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dari tahap analisis yang meliputi analisis materi dan analisis kurikulum sebagai dasar pengembangan produk. Uji validitas LKPD dilakukan oleh dua orang dosen, masing-masing ahli media dan ahli materi. Hasil validasi dari ahli media menunjukkan tingkat validitas sebesar 90%, dengan skor rata-rata 3,6 yang dikategorikan "sangat valid". Sementara itu, validasi dari ahli materi pada topik perlengkapan sekolah menghasilkan tingkat validitas sebesar 84%, dengan skor rata-rata 3,35, yang juga masuk dalam kategori "sangat valid". Selanjutnya, kepraktisan E-LKPD diuji melalui dua tahapan. Uji kepraktisan oleh peserta didik menunjukkan persentase sebesar 69,8%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Praktis". Sedangkan uji kepraktisan oleh guru memperoleh persentase total sebesar 81,7%, yang juga masuk dalam kategori "Sangat Praktis". Hasil ini menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan tidak hanya valid dari segi isi dan media, tetapi juga praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan (R&D) yang menggunakan model pengembangan ADDIE, yang merupakan singkatan dari lima fase utama: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Penerapan, dan Evaluasi. Pada fase analisis, dilakukan pengumpulan data primer untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kondisi dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan pada fase ini meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan, dan analisis tugas yang berkaitan dengan pembelajaran. Selanjutnya, tahap Design (perancangan) difokuskan pada proses perencanaan seluruh komponen pembelajaran yang akan dikembangkan. Pada tahap ini ditetapkan tujuan pembelajaran, dirancang kegiatan pembelajaran, disusun perangkat pembelajaran, dikembangkan materi ajar, serta dirancang alat evaluasi hasil belajar dalam bentuk konseptual sebagai dasar untuk tahap pengembangan berikutnya.

1. Tahap Analisis

Untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi pembelajaran dan permasalahan yang ada di sekolah, penulis melakukan studi lapangan sebagai bagian dari tahap analisis dalam bentuk pra-penelitian yang dilakukan secara langsung di MTsN 1 Kerinci dengan melibatkan siswa dan guru kelas VII. Berdasarkan hasil pra-riset, diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Kerinci mengacu pada kurikulum 2013 yang telah direvisi pada tahun 2017. Proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku cetak sebagai sumber utama. Selain itu, guru bahasa Arab juga telah menyusun buku paket pembelajaran bahasa Arab secara mandiri. Namun, buku catatan tersebut hanya digunakan sebagai alat bantu bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran dan tidak dibagikan

kepada siswa sebagai sarana latihan atau penguatan materi secara mandiri. Hal ini menunjukkan masih terbatasnya pemanfaatan bahan ajar berbasis LKS yang seharusnya dapat lebih efektif dan kontekstual dalam mendukung kegiatan belajar siswa.

Kondisi ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara optimal, sehingga proses pembelajaran cenderung berbasis ceramah. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan lembar kerja peserta didik elektronik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual sebagai upaya untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan langsung kepada peserta didik. Penggunaan E-LKPD diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik untuk menjadi aktif, kreatif, dan mampu berpikir kritis serta mandiri dalam pembelajaran. Dengan demikian, E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara signifikan.

Hasil angket kebutuhan siswa menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Khususnya di MTsN 1 Kerinci, terdapat masalah signifikan terkait kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, yaitu rasa bosan yang dirasakan siswa selama proses belajar. Hal ini disebabkan oleh tampilan buku pelajaran Bahasa Arab yang kurang menarik dan kurang mampu memotivasi siswa untuk aktif belajar. Materi tentang peralatan sekolah yang diajarkan masih berpedoman pada buku paket konvensional, sehingga menyebabkan kesulitan dalam proses pembelajaran. Selain itu, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang saat ini digunakan dinilai kurang menarik, kurang relevan dengan konteks nyata, dan tidak memberikan inovasi yang dapat merangsang kreativitas siswa. Soal-soal dalam LKPD tersebut cenderung kurang menantang sehingga siswa kesulitan untuk mengembangkan ide serta mengingat informasi yang disajikan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakan evaluasi yang diberikan. Penggunaan buku paket dan LKPD sebagai sumber belajar utama tidak cukup efektif dalam menunjang pemahaman materi. Hal ini juga tercermin dari rendahnya tingkat antusiasme siswa selama pembelajaran, yang menunjukkan perlunya inovasi dalam penyajian bahan ajar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Peneliti bermaksud untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik elektronik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual yang akan digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. LKPD berbasis pendekatan kontekstual memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah efisiensi waktu dan ruang, meminimalisir penggunaan kertas, tinta, dan bahan lainnya yang dapat berdampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, karena

disampaikan dalam bentuk digital, model e-learning berbasis kontekstual ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab. Pendekatan kontekstual yang digunakan juga mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri, karena peserta didik dituntut untuk mengaitkan pembelajaran Bahasa Arab dengan konteks kehidupan sehari-hari secara relevan dan aplikatif.

2. Tahap Perancangan (Design)

Desain Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) ini dibuat menggunakan aplikasi Canva. Sebelum memulai proses desain dengan Canva, langkah pertama yang dilakukan adalah perencanaan desain dengan rincian sebagai berikut. Halaman depan atau sampul E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual terdiri atas beberapa komponen penting, yaitu: acuan kurikulum, identitas sekolah, mata pelajaran, serta identitas peserta didik. Desain tampilan sampul E-LKPD dirancang menggunakan gambar yang menggambarkan isi dan tema dari Lembar Kerja Peserta Didik tersebut, sehingga dapat menarik perhatian dan memberikan gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari.

Warna sampul pada Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) dirancang menggunakan full color (HD) dengan warna dasar yang dipadukan dengan elemen pendukung sampul. Komponen-komponen tersebut meliputi judul, identitas universitas, serta petunjuk penggunaan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Petunjuk penggunaan ini menjelaskan fitur-fitur yang terdapat dalam E-LKPD sehingga memudahkan peserta didik dalam memanfaatkan perangkat pembelajaran secara optimal. Selain itu, dalam E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual juga disediakan kajian kurikulum yang meliputi Kompetensi Dasar, Kompetensi Inti, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran sebagai landasan dalam penyusunan materi dan aktivitas pembelajaran

Selanjutnya, dalam Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis pendekatan kontekstual, disediakan peta konsep yang dirancang semenarik mungkin. Peta konsep ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengorganisasikan konsep-konsep utama yang terdapat dalam materi peralatan sekolah secara lebih sistematis. Kegiatan pembelajaran dalam E-LKPD tersebut disusun berdasarkan materi peralatan sekolah dengan mengacu pada pendekatan kontekstual. Adapun evaluasi yang disajikan dalam E-LKPD dirancang sesuai dengan tahapan pembelajaran dalam pendekatan kontekstual, meliputi orientasi siswa pada tahap konstruktivisme, tahap penemuan (discovery), tahap pembelajaran komunitas (learning community), tahap refleksi, serta tahap penilaian. Dengan demikian, struktur E-LKPD ini tidak hanya memberikan materi

pembelajaran, tetapi juga mengintegrasikan proses evaluasi yang mendukung pembelajaran aktif dan bermakna bagi peserta didik.

Soal evaluasi dalam Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis pendekatan kontekstual dikerjakan melalui pemindaian QR Code yang tersedia pada E-LKPD tersebut. Soal evaluasi ini telah melalui proses validasi oleh para validator untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya dengan materi pembelajaran. Selain itu, daftar pustaka disajikan sebagai referensi agar siswa dapat menelusuri sumber informasi secara lebih mendalam terkait teori dan materi peralatan sekolah yang diajarkan. Terakhir, bagian biodata pengembang juga disertakan sebagai informasi mengenai pihak yang bertanggung jawab dalam proses pengembangan E-LKPD ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kepraktisan produk melalui validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis pendekatan kontekstual. Produk ini dirancang untuk melatih penerapan pendekatan kontekstual pada siswa kelas VII dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VII di MTsN 1 Kerinci dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII. Materi yang dikembangkan dalam E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual ini adalah materi tentang perlengkapan sekolah, yang merupakan materi pelajaran Bahasa Arab untuk kelas VII semester genap.

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis pendekatan kontekstual dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development), yaitu jenis penelitian yang menghasilkan produk sebagai output akhirnya.

3. Tahap Pengembangan (Development)

1) Validasi

Validasi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis pendekatan kontekstual pada materi peralatan sekolah dilakukan oleh dua dosen melalui validasi media dan validasi materi. Tujuan dari validasi ini adalah untuk memperoleh penilaian serta masukan berupa saran dan kritik dari para validator yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing. Saran dan kritik tersebut kemudian digunakan untuk menyempurnakan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti sebelum media tersebut diuji coba pada subjek penelitian (Pascalia et al., 2019).

Berdasarkan hasil validasi dari para ahli, diperoleh bahwa validasi media mencapai nilai 90% dengan kategori Sangat Valid. Sedangkan validasi materi pada materi peralatan sekolah memperoleh nilai 85%, juga dengan kategori Sangat Valid. Hal ini

sejalan dengan pendapat Prasetyo dan Sumaenom yang menyatakan bahwa E-LKPD dapat dikatakan valid apabila produk tersebut telah sesuai dengan tujuan pengembangannya. Selain itu, pandangan tersebut didukung oleh Sudrajad yang mengemukakan bahwa suatu perangkat percobaan dapat dinyatakan valid jika sudah sesuai dengan isi dan konstruk yang diharapkan (Sudrajad, 2009).

Setelah proses penilaian selesai, para penguji memberikan rekomendasi serta kritik terhadap produk yang dikembangkan. Berdasarkan masukan tersebut, peneliti melakukan revisi produk guna memperbaiki kekurangan yang ada. Selanjutnya, peneliti melaksanakan validasi tahap kedua dengan menggunakan jumlah elemen dan pernyataan yang sama seperti pada validasi awal.

2) Tahap Praktikalitas

i. Tahap Pratikalitas Siswa

Praktikalitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis pendekatan kontekstual oleh siswa di MTsN 1 Kerinci diukur melalui angket penilaian yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan diujikan kepada 18 siswa. Berdasarkan hasil penilaian, praktikalitas pada aspek efisiensi penyajian memperoleh skor rata-rata sebesar 3,56 atau 89,1%, yang dikategorikan sebagai Sangat Praktis. Hal ini tercermin dari mayoritas siswa yang menyatakan setuju bahwa format penulisan E-LKPD telah sesuai dengan kaidah yang berlaku, gambar yang disajikan relevan dan mendukung materi, serta pemilihan font mudah dibaca dan jelas. Dengan demikian, dari aspek efisiensi penyajian, E-LKPD ini sangat layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa.

Menurut Desfira, efisiensi dalam penyajian Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas atau aktivitas pembelajaran yang terdapat di dalamnya. Hal ini disebabkan oleh adanya ilustrasi atau gambar yang membantu siswa memahami materi secara lebih baik. Selain itu, penggunaan E-LKPD juga melatih siswa untuk mengaitkan pembelajaran dengan konteks lingkungan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna (Mustika, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, Danim berpendapat bahwa penggunaan ukuran tulisan yang proporsional, kalimat yang ringkas, serta gambar berwarna mampu meningkatkan daya tarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Danim, 2010).

Pada aspek daya tarik, diperoleh skor rata-rata sebesar 3,44 atau setara dengan 68,8%. Hasil ini berdasarkan respons mayoritas siswa yang memberikan

penilaian setuju hingga sangat setuju bahwa daya tarik E-LKPD didukung oleh penggunaan warna tulisan yang menarik serta font yang mudah dibaca dan jelas.

Secara keseluruhan, Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis Pendekatan Kontekstual ini dinyatakan sangat praktis karena telah memenuhi seluruh aspek dan indikator kepraktisan yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmadani yang menyatakan bahwa suatu produk dapat dikategorikan praktis apabila ditinjau dari kemudahan penggunaannya, waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan, daya tarik produk terhadap minat siswa, serta kemudahan dalam interpretasi oleh guru ahli maupun guru lainnya (Ramadhani, 2023).

Selain kepraktisannya, Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis Pendekatan Kontekstual juga memiliki beberapa keterbatasan. Penerapan produk ini memerlukan akses internet yang memadai serta adaptasi perubahan kebiasaan belajar siswa dalam mencari dan mengolah informasi secara mandiri dengan mengaitkan materi pembelajaran pada konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, proses pengembangan E-LKPD ini membutuhkan kreativitas dalam perancangan sebelum diunggah melalui platform Anyflip dan digunakan oleh siswa. Meskipun demikian, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik berbasis Pendekatan Kontekstual diharapkan dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran di sekolah sekaligus melatih kemampuan siswa dalam menerapkan pendekatan kontekstual. Berdasarkan keunggulan yang dimiliki, produk ini dinilai sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada materi yang berkaitan dengan peralatan sekolah.

ii. Tahap Pratikalitas Oleh Guru

Setelah produk selesai divalidasi dan diperbaiki sesuai dengan saran serta masukan dari para validator ahli, produk tersebut kemudian diserahkan kepada guru bahasa Arab di sekolah. Guru diminta untuk memberikan saran, masukan, serta komentar terhadap produk yang dikembangkan. Produk ini ditujukan khusus untuk guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII. Respon terhadap produk dikumpulkan melalui angket penilaian yang terdiri dari 16 item pernyataan. Hasil penilaian guru bahasa Arab terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis Pendekatan Kontekstual, sebagaimana

terlihat pada tabel sebelumnya, menunjukkan bahwa kepraktisan produk tersebut dinilai melalui berbagai aspek.

Pada aspek efisiensi penyajian, yang terdiri dari empat pertanyaan, E-LKPD memperoleh skor rata-rata sebesar 3,25 atau 81,2% dengan kategori Sangat Praktis. Efisiensi penyajian ini tercermin dari ketepatan format penyajian, pemilihan ukuran huruf yang sesuai, serta penggunaan ilustrasi atau gambar yang relevan. Keberadaan gambar dalam E-LKPD berfungsi tidak hanya sebagai hiasan visual, melainkan juga sebagai media yang memperjelas konsep dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan. Dengan demikian, gambar-gambar tersebut berperan sebagai sumber informasi dan ilustrasi yang mendukung proses pembelajaran.

Menurut Azhar, gambar atau ilustrasi berperan sebagai alat untuk memvisualisasikan konsep yang akan disampaikan kepada siswa. Gambar mampu menjelaskan suatu hal tanpa perlu menggunakan kata-kata secara langsung. Selain itu, gambar juga berfungsi sebagai stimulus yang dapat merangsang siswa untuk berbicara dan menulis (Fadli, 2023).

Siswa dapat langsung menuliskan hasil pekerjaan mereka pada Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) sesuai dengan produk yang mereka hasilkan. Melalui soal diskusi dan langkah-langkah kegiatan yang disajikan dalam produk berbasis Pendekatan Kontekstual, siswa memperoleh manfaat berupa pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Selain itu, evaluasi dalam E-LKPD berbasis Pendekatan Kontekstual disusun dalam bentuk lima soal yang disesuaikan dengan aktivitas pembelajaran, serta mengacu pada indikator-indikator Pendekatan Kontekstual.

Menurut Khairiyah, penyajian E-LKPD yang menarik dapat mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dibutuhkan bahan ajar yang mampu memfasilitasi pembelajaran mandiri dan menarik bagi siswa. LKPD yang telah dikembangkan terbukti memenuhi kriteria tersebut serta tergolong praktis untuk digunakan dalam pembelajaran (Khairiyah, 2020).

Berdasarkan hasil penilaian, nilai rata-rata skor praktikalitas guru mencapai 3,0 atau setara dengan 81,7%, yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Pada aspek efisiensi penyajian, diperoleh persentase sebesar 81,2% dengan kategori sangat praktis. Aspek daya tarik memperoleh persentase sebesar 70% dan dikategorikan praktis. Kemudian, aspek kemudahan penggunaan

mendapat persentase 75%, juga masuk kategori praktis. Terakhir, aspek desain menunjukkan persentase 82,5% dan termasuk dalam kategori sangat praktis.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis pendekatan kontekstual di MTsN 1 Kerinci dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi analisis materi, analisis kurikulum, dan analisis kebutuhan siswa. Dari segi validitas, E-LKPD telah divalidasi oleh dua ahli, yakni ahli media dan ahli materi. Validasi oleh ahli media menunjukkan tingkat kevalidan sebesar 90% dengan rata-rata skor 3,6, sedangkan validasi ahli materi memperoleh tingkat kevalidan 84% dengan rata-rata skor 3,35. Dengan hasil tersebut, E-LKPD dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, aspek kepraktisan pengembangan E-LKPD juga memperoleh hasil yang sangat baik, dengan persentase kepraktisan total pada materi peralatan sekolah sebesar 81,9% dan uji praktikalitas oleh guru mencapai 81,7%. Dengan demikian, secara keseluruhan, E-LKPD ini dinilai sangat praktis untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S. (2010). *Media komunikasi pendidikan: pelayaran profesional pembelajaran dan mutu hasil belajar (proses belajar mengajar di perguruan tinggi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadli, A. (2023). Penguatan Motivasi Shalat dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *01(01)*, 89.
- Febriyanti, A., Zuliarni, Z., Bentri, A., & Novrianti, N. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbantuan Android pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP. *Journal on Education*, *5(4)*, 13380–13385. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2345>
- Khairiyah, U. (2020). Pendampingan Penggunaan Media Literasi Big Book Siswa Kelas Awal di Desa Plumpang Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, *2(01)*, 42. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i01.37>
- Nugroho, A., Lazuardi, D. R., & Murti, S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Lks Menulis Pantun Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas Vii Smp Xaverius Tugumulyo. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *5(1)*, 1. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.1-12>
- Pascalina, A., Yuanita, L., & Azizah, U. (2019). Validasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan

- Model Pembelajaran Advance Organizer. *Prosiding Seminar Nasional Kimia Dan Pembelajarannya (SNKP) 2019*, (November), 250–259.
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.456>
- Putriyana, A. W., Auliandari, L., & Kholillah, K. (2020). Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share pada Praktikum Materi Fungsi. *Biodik*, 6(2), 106–117. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9255>
- Ramadhani, F. E., & Aristiawan, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Berbantuan Software Prezi dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Presentasi Siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3(2), 126–139. <https://doi.org/10.21154/jtii.v3i2.2036>
- Werang, B. R., Wea, D., & Wolomasi, A. K. (2022). Working Conditions of Indonesian Remote Elementary School Teachers: A Qualitative Case Study in Southern Papua. *Qualitative Report*, 27(11), 2446–2468. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5834>